

BAB I

PENDAHULUAN

Sejarah bukan hanya cerita masa lampau yang tidak punya rencana yang berarti, melainkan sejarah mengandung ungkapan yang sangat dalam yang perlu di singkap kembali demi penataan hari dan di jadikan pelajaran di hari esok.

Begitu pula berbicara mengenai suatu aspek kehidupan seorang tokoh, maka tidak kecil artinya bagi hidup dan kehidupan ini, yaitu dapat di teladani baik secara pribadi maupun sebagai bagian dari anggota masyarakat .

"Gajah mati meninggalkan gading, manusia mati meninggalkan nama". Semua yang di kerjakan dan di perbuat oleh manusia semasa hidupnya akan selalu di kenal dan di kenang yang baik kita ambil dan yang buruk kita tinggalkan jauh-jauh, maka akan memperoleh hakekat kehidupan ini, yaitu mengharap ridho Allah swt.

"Ing ngarse sung tuladho ing madya bangun karso - Tut wuri Handayani, demikian pepatah mengatakan. Demikian pula seorang tokoh yang menjadi tema dalam penulisan skripsi ini yaitu Muhammad Yahya, beliau adalah sosok manusia yang dalam hidupnya di warnai jiwa perjuangan dan pengorbanan demi mengharapkan ridho Allah swt.

Muhammad Yahya sejak kecil, beliau di bekali dengan ilmu-ilmu agama sampai terpatir dalam jiwanya, bentuk pribadi yang bisa di jadikan teladan atau percontohan bagi kita baik sebagai makhluk pribadi maupun -

sebagai manusia yang mempunyai kepedulian sosial yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Berbicara masalah pola kepemimpinan bahwa menentukan kepemimpinan banyak di tentukan oleh kualitas pribadi. Keadaan ini di sebabkan tokoh atau pemimpin tersebut lebih banyak tatap muka dan berinteraksi dengan masyarakat. Di samping itu juga banyak faktor lain misalnya karena kesalahan, kejujuran, jiwa pengorbanan dan pengalamannya.¹

Muhammad Yahya seorang tokoh, yang memiliki kriteria pemimpin yang mampu menjawab situasi di mana kondisi masyarakat pada saat itu mengalami kelesuhan ketatan terhadap pendidikan agama. Rupanya tidak mudah untuk membina masyarakat, tidak seperti membalikkan telapak tangan. Berbagai kesulitan dan rintangan yang tidak sedikit yang beliau alami baik di awal pembinaan maupun di masa perkembangannya. Namun beliau selalu tabah dan ulet, segala hambatan di hadapinya dengan kesabaran dan keuletan dengan semata-mata memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim terhadap sesama muslim.

Muhammad Yahya telah memiliki latar belakang pendidikan yang berpengaruh bagi masyarakat, kecintaan terhadap ilmu telah membuat beliau tidak mengenal lelah

1. IR. M. Munandar Soelaeman, teori dan konsep ilmu sosial, PT. ERESKO Bandung 1987 hal 44.

dalam mencari ilmu terutama yang berkenaan dengan ilmu agama. Kecerdasan yang dimiliki oleh Muhammad Yahya sebagai modal untuk memacu dalam membina berbagai macam ilmu agama. Dengan berpegang teguh pada agama dan berbekal dengan ilmu-ilmu agama, beliau mampu memperkuat diri dalam usaha pembinaan atau menyebarkan agama Allah yang memang pada dasarnya sebagai tanggung jawab sebagai setiap muslim.

A. Penegasan judul.

Untuk menghindarkan kesalahfahaman dalam memahami pengertian yang tepat dari judul skripsi ini "MUHAMMAD YAHYA DAN PERANANNYA DALAM PEMBINAAN UMAT ISLAM DI KRANGGAN". Maka perlu diberikan penjelasan sebagai mana dibawah ini :

1. Penjelasan arti

Muhammad Yahya : Suatu nama seorang yang dilahirkan pada hari sabtu tanggal 17 Desember tahun 1937 di desa Pucang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, yang menjadi sebagai tokoh masyarakat.

Peranan : Asal kata "peran" yang mendapat akhiran "an" menjadi peranan berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pemimpin yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).²

² WJS Poerwadarminto, kamus umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1976 hal 735.

Dalam : Kata perangkai yang berarti dalam atau pada.³

Pembinaan ; Berasal dari kata "bina" mendapat awalan "pem" dan akhiran "an" yang artinya pembangun (negara dan sebagainya).⁴

Umat islam : Seluruh manusia yang mengembalikan segala perkara kepada Kitabullah (al-Qur'an) dan sunnah Rasul (Hadits) baik mengenai tauhid maupun bidang ibadah, dalam hal ini umat islam indonesia.⁵

Di : Kata perangkai yang menyatakan ada pada suatu tempat.⁶

Kranggan : Adalah nama sebuah perkampungan yang letaknya di jantung kota.

2. Penegasan maksud

Judul skripsi ini berusaha menjelaskan peran Muhammad Yahya terhadap pembinaan masyarakat dan perkembangan pada masanya serta kemajuan pada generasi berikutnya.

3. WJS Poerwadarminto, op cit, hal 223

4. Ibid hal 141

5. Tim penyusun pustaka Azet Jakarta, Leksikon islam, 1988 hal 738

6. WJS Poerwadarminto, op cit hal 1249.

B. Alasan memilih judul.

Penulis mengangkat judul tersebut berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain :

1. Tertarik pada pertokohan Muhammad Yahya yang sangat-besar jasanya terhadap pembinaan umat islam di dalam masyarakat Kranggan.
2. Muhammad Yahya telah berhasil dalam membina masyarakat Kranggan.
3. Di lihat dari segi sosialnya dan pembinaannya mengalami kemajuan sejalan dengan perkembangan pada dewasa ini.

C. Lingkup pembahasan dan rumusan masalah.

Adapun lingkup pembahasan skripsi di atas adalah mencakup biografi Muhammad Yahya sebagai seorang pembina masyarakat Kranggan, awal pertumbuhan dan berbagai usaha yang di lakukan oleh pembina masyarakat dalam meningkatkan dan menyempurnakan ajaran-ajaran yang telah di tentukan oleh agama islam yang tumbuh dan berkembang dalam situasi modern seiring dengan kemajuan peradaban manusia.

Adapun beberapa rumusan masalah yang di munculkan sehubungan dengan judul skripsi ini adalah:

1. Faktor apakah yang mendorong Muhammad Yahya untuk membina masyarakat Kranggan
2. Usaha-usaha apakah yang di lakukan oleh Muhammad Yahya dalam membina masyarakat Kranggan
3. Hasil apakah yang dapat di wujudkan oleh Muhammad Yahya.

D. Tujuan penulisan.

Tujuan penulisan skripsi ini dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Mengungkap kembali sejarah kepemimpinan Muhammad Yahya sebagai seorang tokoh masyarakat.
2. Mengungkap perkembangan masyarakat Kranggan pada masa Muhammad Yahya.
3. Mengungkap hasil perjuangan Muhammad Yahya yang dapat di nikmati pada dewasa ini.

E. Metode penulisan.

Dalam penulisan skripsi ini di gunakan metode sebagai berikut :

1. Sumber dan pengumpulan data.

- a. Sumber kepustakaan : digali dari buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan skripsi dengan jalan studi kepustakaan.
- b. Sumber personal : data yang di peroleh dengan wawancara dengan pembina (tokoh) masyarakat dan sumber lain yang dapat di percaya.

2. Pengolahan data.

Setelah data terkumpul kemudian di olah sebagai berikut :

- a. Memilih data relevan dengan pembahasan skripsi ini.
- b. Klasifikasi adalah memilih data sesuai dengan permasalahannya.

c. Kritik (pengujian)

1. Ekstern : Kegiatan untuk memilih data-data yang di peroleh dalam bentuk fisik.
2. Intern : Pengujian terhadap data yang menyangkut kebenaran.⁷

3. Penyajian tulisan.

- a. Informasi diskriptif yakni menyajikan tulisan yang bersifat informasi yang berwujud berbagai data - aslinya.
- b. Informatif analisis yakni menyajikan informasi sebagai hasil dari analisis fakta.

F. Sistematika penulisan.

Untuk mendapatkan gambaran sekilas dari skripsi ini maka dapat di lihat dari rumusan sistematika penulisannya. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Secara garis besar kajian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu : pendahuluan, isi dan penutup atau kesimpulan.

BAB I : Pada pendahuluan ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi ini, yang mencakup tentang penegasan judul, lingkup pembahasan dan rumusan-masalah, metode penulisan, tujuan penulisan , dan sistematika penulisan.

7. Nugraho S ,masalah penelitian sejarah kontemporer, Jakarta, yayasan Iday UI, 1975.

- BAB II : Dalam bab ini membahas tentang kondisi masyarakat Kranggan sebelum adanya pembinaan, yang menyangkut tentang kondisi sosial dan kondisi keagamaan masyarakat.
- BAB III : Pada bab ini berusaha menguraikan tentang Biografi singkat Muhammad Yahya, meliputi latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan dan pekerjaannya.
- BAB IV : Selanjutnya untuk mengetahui kipra beliau sebagai seorang tokoh masyarakat, maka pada bab ini di bahas peranan Muhammad Yahya dalam pembinaan umat islam yang menyangkut dalam bidang keagamaan, dalam bidang sosial dan dalam bidang politik. Dalam bab ini juga membahas tentang dampak pembinaan terhadap masyarakat.
- BAB V : Kesimpulan
- Pada bab yang terakhir ini adalah penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab di atas , saran-saran, dan daftar kepustakaan.